



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Tentang PT Victoria Care Indonesia

PT Victoria Care Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi kosmetik. Pada tahun 1988, Bapak Billy Hartono Salim, pendiri perusahaan, mulai mendirikan perusahaan layanan distribusi kecil dan jaringan untuk produk kosmetik dan wewangian bernama PT. Karya Asri Perdana Mandiri.

Selanjutnya pada tahun 2001, seiring berkembangnya bisnis, ia kemudian membangun pabrik sendiri bernama PT. Kosmetika Alam Pesona Mandiri (KAPM) dan mulai memproduksi produk perlengkapan mandi seperti lulur mandi (*body scrub*), *cologne*, juga menjadi pelopor untuk produk sabun siri *feminine wash* yang sukses. Berbekal pengalaman jaringan dan distribusi yang luas di lapangan, yang sebelumnya PT. Vitalis Indonesia, pada tahun 2007 didirikanlah perusahaan milik baru yaitu PT. Victoria Care Indonesia (VCI) dan PT. Suka Sukses Sejati (3s) sebagai distributor eksklusif Indonesia. Berikut merupakan logo dari perusahaan PT Victoria Care Indonesia :



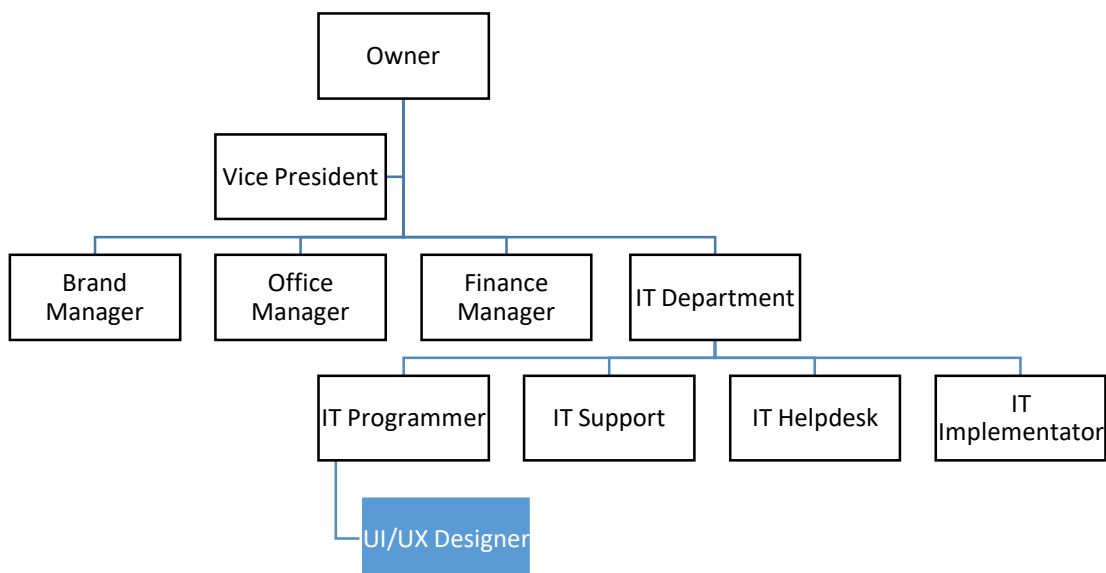
Gambar 2.1. Logo PT Victoria Care Indonesia

2.2. Visi Misi Perusahaan

PT. Victoria Care Indonesia menerapkan visi yaitu “Menjadi perusahaan terkemuka di bidang kosmetik, peralatan mandi, dan perawatan kesehatan di pasar Indonesia”. Dalam usaha untuk mencapai visi tersebut maka perusahaan mewujudkan dengan cara sebagai berikut:

1. Memperpanjang dan meningkatkan kehidupan manusia dengan menyediakan produk kosmetik, peralatan mandi, dan perawatan kesehatan berkualitas tinggi.
2. Kecepatan kerja, prosedur sederhana, berpikir cerdas, kerja tim yang kuat, kepuasan *stakeholders*, layanan pelanggan yang unggul, proses yang dikelola secara standar, integritas yang tinggi dan kuat.

2.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT Victoria Care Indonesia

Gambar 2.2. menunjukkan struktur organisasi yang ada di dalam perusahaan PT Victoria Care Indonesia. Saat ini PT Victoria Care Indonesia memiliki beberapa divisi yang diawasi oleh *Vice President* yaitu divisi *brand*, *office*, *finance* dan *IT*. *Vice President* memiliki wewenang untuk mengambil setiap kebijakan yang bersifat strategis demi keberlangsungan usaha, memberi arahan dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan di perusahaan dan semua itu dipertanggung jawabkan kepada *owner* perusahaan. Adapun tugas dari divisi-divisi dibawahnya adalah sebagai berikut:

1. *Brand*

Divisi *brand* bertugas untuk merancang dan menerapkan strategi yang dapat meningkatkan *brand product* serta *brand image* di mata publik agar brand tersebut selalu diingat oleh publik (*calon customer*).

2. *Office*

Divisi *office* bertugas dalam menjalankan fungsi karyawan dalam kantor, memenuhi kebutuhan operasional pada perusahaan, mendata dan merawat seluruh aset penting perusahaan.

3. *Finance*

Divisi ini bertugas sebagai pengatur dan pemantau arus kas keuangan perusahaan termasuk menghitung serta membayarkan pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dan membantu perencanaan bisnis dengan memberi nasihat keuangan.

4. IT

Divisi ini bertugas untuk merencanakan, memulai dan mengelola teknologi informasi guna meningkatkan produktivitas perusahaan serta bertanggung jawab dalam perawatan aset yang berkaitan dengan teknologi informasi tersebut.

a. IT Programmer – UI/UX Designer

Tim ini memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menganalisis, menyusun, meng-*edit*, serta membuat program atau aplikasi yang bisa menjalankan suatu tugas tertentu sehingga membantu perusahaan dalam mencapai target bisnis yang efektif dan efisien.

Pelaksanaan magang *UI/UX Designer Intern* ditempatkan di bawah kepemimpinan *IT Programmer* untuk membantu dalam menentukan *user journey* dan merancang tampilan awal aplikasi sebelum dibuat oleh *programmer*. Dengan penempatan tersebut koordinasi selalu berjalan dengan lancar sebab *IT Programmer* selaku pihak yang merealisasikan aplikasi yang dirancang oleh *UI/UX Designer* sehingga segala masukan dapat diterima dengan baik satu sama lain.

b. IT Support

Tim ini mempunyai tugas untuk memastikan seluruh perangkat yang dipakai *user* bisa berjalan dan terhubung ke jaringan sehingga bisa berkomunikasi dengan baik, memastikan bahwa data-data yang dimiliki oleh *user* aman, memperbaiki perangkat yang rusak dan melakukan *update* serta *backup* data secara berkala.

c. *IT Helpdesk*

Tim ini bertugas menanggapi semua pertanyaan teknis dari pengguna tentang fungsi atau permasalahan produk teknologi yang dimiliki perusahaan melalui *e-mail*, telepon dan lain sebagainya serta menyelesaikan permasalahan yang ditanyakan tersebut.

d. *IT Implementator*

Tim ini bertugas melakukan implementasi serta *setting* produk *software*, melakukan *troubleshooting* terhadap produk *software* dan memberikan pelatihan kepada para pengguna *software*.